

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* (Mencari Pasangan) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas V MI Al-Adli Palembang.

Penelitian ini dilaksanakan selama empat kali pertemuan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Adli Palembang, penelitian ini dilakukan di kelas V.a dengan jumlah siswa yang diteliti 32 orang siswa dan kelas V.b dengan jumlah siswa yang diteliti 32 orang siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui dua cara yakni dengan mengajar tanpa menggunakan model di kelas V.a dan mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* di kelas V.b. Pada saat proses pembelajaran berlangsung pengumpulan data dilakukan dengan memberi soal tes dari pembelajaran 9 yaitu akhlak tercela 1 (pesimis, bergantung dan putus asa).

Selama proses pembelajaran peneliti menggunakan model *Make a Match*, pada setiap pertemuan peneliti ditemani oleh seorang observer ialah bapak H. Abdal Nasution, S.Ag dan beliau merupakan salah seorang guru mata pelajaran akidah akhlak yang mengajar di kelas V.a serta V.b dan untuk membantu peneliti mengamati kegiatan siswa guna untuk melihat gambaran penerapan model pembelajaran *Make a Match* untuk mengetahui hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Alokasi waktu 2×35 menit yang terdiri dari 4 kali tatap muka dengan tahapan perincian sebagai berikut:

a. Pertemuan Pertama

Pelaksanaan pembelajaran sebelum menerapkan model *Make a Match* pada pertemuan pertama tanggal 29 April 2019 pada materi akhlak tercela 1 (pesimis, bergantung dan putus asa). Pembelajaran ini dilaksanakan di kelas V.a (kelas kontrol) dengan jumlah 32 orang, pada kegiatan pendahuluan peneliti mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa dan memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mengajak siswa membaca doa bersama, mengecek kehadiran siswa serta mengecek kesiapan siswa, peneliti juga melakukan apersepsi sebelum pembelajaran dimulai, menyampaikan materi yang akan dipelajari dan manfaat atau tujuan pembelajaran serta memberikan motivasi pada siswa tentang materi yang akan disampaikan.

Pada kegiatan inti peneliti menjelaskan materi mengenai akhlak tercela sebagai pengantar, kemudian peneliti memberikan penguatan dengan melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang telah dijelaskan yaitu akhlak tercela (pesimis, bergantung dan putus asa).

Pada kegiatan penutup, peneliti meminta salah satu siswa kedepan untuk menyimpulkan materi pembelajaran dan peneliti mengapresiasi siswa yang berani menyimpulkan materi pembelajaran hari ini. Setelah itu peneliti menutup pembelajaran dengan sama-sama mengucapkan hamdallah.

b. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada tanggal 30 April 2019. Melanjutkan proses pembelajaran sebelumnya di kelas V.a pada pertemuan

kedua ini peneliti melakukan apersepsi guna mengingat kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Lalu peneliti melakukan tes untuk melihat hasil belajar siswa sebelum menggunakan model *Make a Match* melalui tes berupa latihan soal pilihan ganda dengan jumlah 10 butir dalam waktu yang sudah ditentukan.

### c. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada tanggal 01 Mei 2019 di kelas V.b (kelas eksperimen) dengan jumlah 32 siswa. Pembelajaran kali ini masih pada materi yang sama yakni tentang akhlak tercela 1 (pesimis, bergantung dan putus asa). Akan tetapi pelaksanaan model pembelajarannya menggunakan model *Make a Match*.

Pada kegiatan pendahuluan peneliti mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, dan memperkenalkan diri terlebih dahulu, kemudian mengajak siswa membaca doa bersama, mengecek kehadiran siswa serta mengecek kesiapan siswa, peneliti juga melakukan apersepsi sebelum pembelajaran dimulai, menyampaikan materi yang akan dipelajari dan manfaat atau tujuan pembelajaran serta melakukan motivasi pada siswa tentang materi akhlak tercela.

Pada kegiatan inti peneliti menjelaskan materi mengenai akhlak tercela sebagai pengantar, kemudian peneliti memberikan penguatan dengan melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang telah dijelaskan yaitu akhlak tercela (pesimis, bergantung dan putus asa). Setelah itu, peneliti menerapkan model *Make a Match* dengan cara peneliti membagi siswa

menjadi 2 kelompok yaitu kelompok A dan kelompok B kemudian saling berhadap-hadapan, lalu peneliti membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B. Setelah itu peneliti menyampaikan kepada siswa untuk mencari pasangan dari kartu yang sudah dipegang dengan waktu yang sudah ditentukan dan ketika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing mereka harus melaporkan ke peneliti untuk dicatat setelah itu peneliti memanggil satu pasangan untuk persentasi mengenai kartu yang dipegang, lalu peneliti memberikan konfirmasi mengenai kebenaran dan kecocokan kartu antara pertanyaan dan jawaban.

Pada kegiatan penutup, peneliti memberikan penguatan terhadap siswa mengenai materi yang telah dijelaskan. Lalu peneliti meminta salah satu siswa ke depan untuk menyimpulkan materi pembelajaran dan peneliti mengapresiasi siswa yang erani menyimpulkan materi pembelajaran hari ini, lalu menutup pembelajaran dengan sama-sama mengucapkan hamdallah.

#### d. Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat ini dilaksanakan pada tanggal 02 Mei 2019. Melanjutkan proses pembelajaran sebelumnya di kelas V.b, pada pertemuan keempat ini peneliti melakukan apersepsi guna mengingat kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Lalu peneliti melakukan tes untuk melihat hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Make a Match* melalui tes berupa latihan soal yang sama dengan soal kelas V.a (kelas kontrol) dengan jumlah 10 butir soal pilihan ganda dalam waktu yang sudah ditentukan.

## 2. Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol (V.a) dan Kelas Eksperimen (V.b)

### Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas V MI Al-Adli Palembang.

#### a. Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Kontrol (V.a)

Berikut ini adalah hasil belajar siswa sebelum diterapkan model *Make a Match*, data tersebut peneliti peroleh dengan praktik mengajar langsung siswa kelas V.a di MI Al-Adli Palembang.

**Tabel 4.1**  
**Nilai Kelas Kontrol Siswa Tanpa Menggunakan Model *Make a Match***  
**Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas V.a MI Al-Adli**  
**Palembang**

No	Nama	Nilai
1.	Alif Raihansyah Putra	30
2.	Aina Yasmine Khumairoh	70
3.	Alya Rafifakhira	50
4.	Dwi Raffi Ramadhan	20
5.	Ayu Chalista	50
6.	Alqiptia Octarina	30
7.	Afifah Khairunnisa	40
8.	Dava Avindra Andika	50
9.	El Fatir Abdurrahman	70
10.	Eva Nurhaliza	40
11.	Faizah Khalishah	30
12.	Fatimah Tu Zahra	90
13.	Gendis Arimbi	50

14.	Karina Juliani Afrison	40
15.	Keysha Mutiara Putri	60
16.	M. Fikri Fadhlurrohman	20
17.	M. Areil Syahputra	50
18.	M. Pasha	90
19.	M. Zahrahan	40
20.	M. Dzayub Tamir Darmawan	70
21.	M. Gian Fathurahman	40
22.	M. Ridhowan Syawaludin	40
23.	M. Rizqullah Ijatul Ibad	20
24.	M. Rahman Apriansyah	30
25.	Nayla Novel Almagfira	60
26.	Naiya Aulia Adriani	80
27.	Nayla Herliana	40
28.	Nabilah Zahirah	60
29.	Noval Revi Al-Fasha	50
30.	Nirvan Al-Bararussy	60
31.	Safira Musdalifah	30
32.	Thalita Sakhi Salsabila	80

Dari tes hasil belajar siswa kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *Make a Match* diurutkan dari nilai yang terkecil sampai terbesar.

20 20 20 30 30 30 30 30 40 40  
 40 40 40 40 40 50 50 50 50 50  
 50 60 60 60 60 70 70 70 80 80  
 90 90

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan dicari terlebih dahulu *mean* atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran *Make a Match* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas V.a MI Al-Adli Palembang**

No	X	F	F <sub>x</sub>	fX <sup>2</sup>
1.	20	3	60	1200
2.	30	5	150	4500
3.	40	7	280	11200
4.	50	6	300	15000
5.	60	4	240	14400
6.	70	3	210	14700
7.	80	2	160	12800
8.	90	2	180	16200
<b>Jumlah</b>		<b>N = 32</b>	<b>ΣF<sub>x</sub> = 1580</b>	<b>ΣfX<sup>2</sup> = 90000</b>

1. Mencari nilai rata-rata

$$M_I = \frac{\sum fX}{N}$$

$$M_I = \frac{1580}{32}$$

$M_I = 49,37$  dibulatkan menjadi 49

2. Mencari nilai  $SD_X$

$$SD_X = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2} = \sqrt{\frac{90000}{32} - \left(\frac{1580}{32}\right)^2}$$

$$SD_X = \sqrt{28125 - (49,37)^2} = \sqrt{28125 - 2437,8906}$$

$$SD_X = \sqrt{256,8710}$$

$SD_X = 16,02$  dibulatkan menjadi 16

3. Mengelompokkan hasil data pada hasil belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu, tinggi, sedang dan rendah (TSR) pada skala perhitungan dibawah ini :

$M_x + 1 SD_x$   $\longrightarrow$  Tinggi

Antara  $M_x - 1 SD_x$  s.d  $M_x + 1 SD_x$   $\longrightarrow$  Sedang

$M_x - 1 SD_x$   $\longrightarrow$  Rendah

a. Skor Tinggi (T) atau hasil belajar sangat baik:

$$T = M_x + 1. SD_x$$

$$= 49 + 1. 16$$

$$= 49 + 16$$

$$= 65$$



Jadi, yang termaksud kategori nilai tinggi adalah 65 keatas

- b. Skor Sedang (S) atau hasil belajar yang baik:

$$S = \text{antara } M_x - 1. SD_x \text{ s/d } M_x + 1. SD_x$$

$$= \text{antara } 49 - (1 \times 16) \text{ s/d } 49 + (1 \times 16)$$

$$= \text{antara } 49 - 16 \text{ s/d } 49 + 16$$

$$= \text{antara } 33 \text{ s/d } 65$$

Jadi, yang termaksud kategori nilai sedang adalah 33 s/d 65

- c. Skor Rendah (R) atau hasil belajar yang buruk:

$$R = M_x - 1. SD_x$$

$$= 49 - (1 \times 16)$$

$$= 49 - 16$$

$$= 33$$

Karena 33 sudah termasuk kategori rendah, yang termasuk kategori rendah adalah 33 kebawah.

Untuk mengetahui presentase kelas kontrol Akidah Akhlak kelas V.a di MI Al-Adli Palembang, yang tergolong tinggi, sedang dan rendah dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Presentasi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol V.a Tanpa**  
**Menggunakan Model *Make a Match* Pada Mata Pelajaran Akidah**  
**Akhlak MI Al-Adli Palembang**

No	Hasil Belajar Siswa	Frekuensi	Presentase $P \frac{F}{N} \times 100\%$
1.	Tinggi (Baik)	7	21,875 %
2.	Sedang	17	53,125 %
3.	Rendah	8	25 %
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas kontrol tanpa menggunakan model *Make a Match* yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 7 orang siswa (21,875%), tergolong sedang sebanyak 17 orang siswa (53,125%), dan yang tergolong rendah sebanyak 8 orang siswa (0,25%). Dengan demikian hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak tanpa menerapkan model *Make a Match* kelas V.a di MI Al-Adli Palembang dikategorikan sedang yakni sebanyak 17 orang siswa (53,125%) dari 32 siswa yang menjadi sampel.

**b. Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen (V.b)**

Adapun hasil nilai siswa sesudah diterapkan model *Make a Match* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas V.b Madrasah Ibtidaiyah Al-Adli Palembang. Data yang diperoleh dari nilai tes siswa (kelas eksperimen) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Nilai Kelas Eksperimen Siswa dengan Menggunakan Model *Make a Match* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V.b di MI Al-Adli Palembang**

No	Nama	Nilai
1.	Abira Utari	80
2.	Adinda Afiah	70
3.	Ahmad Addin Semidang Sakti	90
4.	Ahmad Dzaki Aqilah	30
5.	Ahmad Jabbar Semidang Sakti	70
6.	Aisyah Pratiwi	80
7.	Aldi Kurnia Rahman	60
8.	Athia Putri Shazia	70
9.	Ayesha Khaira Putri	90
10.	Daliyah Zafirah	70
11.	Dinda Bekti Rahayu	70
12.	Disya Aura Mutia Khansa	40
13.	Dyzart Tazcyya Elhambra	70
14.	Eliza Trianova	90
15.	Jihan Ghaisani	80
16.	Luthfia Fatika Anhar	100
17.	M. Bintang Angkasa	80
18.	M. Juanda Holwi	40
19.	M. Raihan Ramadhan Oramahi	80

20.	Muhammad Ali Zacky	80
21.	Muhammad Fathurrahman	60
22.	Muhammad Wildan Darmawan	70
23.	Muhammad Hajier Pratama	60
24.	Mutiara Khairunnisa	80
25.	Naufal Faiz Muzhoffah	100
26.	Radja At-Tariq	50
27.	Raffah Adiansyah Al-Haqi	100
28.	Ramiro Zhafran Meraksa	90
29.	Sutan Lyan Muzaffar	70
30.	Syifa Assatura Hanum	90
31.	Tita Syahputri Utami	70
32.	Al-Zafir Medi Saputra	100

Dari tes hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* diurutkan dari nilai yang terkecil sampai terbesar.

30      40      40      50      60      60      60      70      70      70  
70      70      70      70      70      70      80      80      80      80  
80      80      80      90      90      90      90      90      100      100  
100      100

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan dicari terlebih dahulu *mean* atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas Eskperimen dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Make a Match* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V.b di MI Al-Adli Palembang**

No	Y	F	fY	fY <sup>2</sup>
1.	30	1	30	900
2.	40	2	80	3200
3.	50	1	50	2500
4.	60	3	180	10800
5.	70	9	630	44100
6.	80	7	560	44800
7.	90	5	450	40500
8.	100	4	400	40000
<b>Jumlah</b>		<b>N= 32</b>	<b>ΣfY= 2380</b>	<b>ΣfY<sup>2</sup> = 186800</b>

1. Mencari nilai rata-rata

$$M_2 = \frac{\Sigma fX}{N}$$

$$M_2 = \frac{2380}{32}$$

$$M_2 = 74,37 \text{ dibulatkan menjadi } 74$$

2. Mencari nilai  $SD_y$

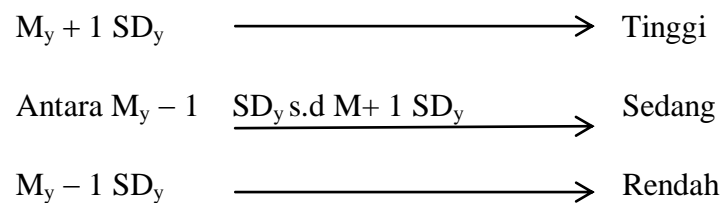
$$SD_2 = \sqrt{\frac{\Sigma fY^2}{N} - \left(\frac{\Sigma fY}{N}\right)^2} = \sqrt{\frac{186800}{32} - \left(\frac{2380}{32}\right)^2}$$

$$SD_2 = \sqrt{58375 - (74375)^2} = \sqrt{58375 - 5531,6406}$$

$$SD_2 = \sqrt{305,8595}$$

$$SD_2 = 17,4888 \text{ dibulatkan menjadi } 17$$

3. Mengelompokkan hasil data pada hasil belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu, tinggi, sedang dan rendah (TSR) pada skala perhitungan dibawah ini :



a. Skor Tinggi (T) atau hasil belajar sangat baik:

$$\begin{aligned} T &= M_y + 1. SD_y \\ &= 74 + 1. 17 \\ &= 74 + 17 \\ &= 91 \end{aligned}$$

Jadi, yang termaksud kategori nilai tinggi adalah 91 keatas

b. Skor Sedang (S) atau hasil belajar yang baik:

$$\begin{aligned} S &= \text{antara } M_y - 1. SD_x \text{ s/d } M_y + 1. SD_y \\ &= \text{antara } 74 - (1 \times 17) \text{ s/d } 74 + (1 \times 17) \\ &= \text{antara } 74 - 17 \text{ s/d } 74 + 17 \\ &= \text{antara } 57 \text{ s/d } 91 \end{aligned}$$

Jadi, yang termaksud kategori nilai sedang adalah 57 s/d 91

c. Skor Rendah (R) atau hasil belajar yang buruk:

$$\begin{aligned} R &= M_y - 1. SD_y \\ &= 74 - (1 \times 17) \\ &= 74 - 17 \\ &= 57 \end{aligned}$$

Karena 57 sudah termasuk kategori rendah, yang termasuk kategori rendah adalah 57 kebawah.

Untuk mengetahui presentase kelas eksperimen Akidah Akhlak kelas V.b di MI Al-Adli Palembang, yang tergolong tinggi, sedang dan rendah dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Presentasi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen V.b Menggunakan Model *Make a Match* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak MI Al-Adli Palembang**

No	Hasil Belajar	Frekuensi	Presentase $P \frac{F}{N} \times 100\%$
1.	Tinggi (Baik)	4	12,5 %
2.	Sedang	24	75%
3.	Rendah	4	12,5%
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas kontrol tanpa menggunakan model *Make a Match* yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 4 orang siswa (12,5%), tergolong sedang sebanyak 24 orang siswa (75%), dan yang tergolong rendah sebanyak 4 orang siswa (12,5%). Dengan demikian hasil belajar pada mata

pelajaran Akidah Akhlak sesudah menerapkan model *Make a Match* kelas V.b di MI Al-Adli Palembang dikategorikan sedang yakni sebanyak 24 orang siswa (75%) dari 32 siswa yang menjadi sampel.

Dari hasil belajar siswa kelas kontrol (tanpa menggunakan model) dan kelas eksperimen (dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match*), dapat diinterpretasikan bahwa ada perbedaan *mean* antara kelas kontrol adalah 49 sedangkan pada kelas eksperimen adalah 74.

### **3. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas V MI Al-Adli Palembang.**

Setelah mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V MI Al-Adli Palembang, selanjutnya untuk mengetahui adanya pengaruh hasil belajar siswa peneliti menyimpulkan dari hasil persentase tertinggi hasil belajar siswa yang telah diukur melalui *posttest only design*.

Kemudian untuk mengetahui adanya pengaruh hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *Make a Match* menggunakan rumus “t” pada penelitian ini mengasumsikan hipotesis Nihil sebagai ada pengaruh atau tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap hasil belajar siswa di kelas V MI Al-Adli Palembang. Apabila  $t_0$  yang diperoleh lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  maka hipotesis nihil yang diajukan ditolak. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:



1.  $H_a$  : Jika  $t_0$  lebih besar atau sama dengan  $t_{tabel}$  maka Hipotesis Nihil ditolak sebaliknya Hipotesis Alternatif diterima atau disetujui. Berarti antara kedua variabel yang sedang kita selidiki perbedaanya secara signifikan memang terdapat perbedaan.
2.  $H_o$  : Jika  $t_0$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  maka Hipotesis Nihil diterima atau disetujui sebaliknya Hipotesis Alternatif ditolak. Berarti bahwa perbedaan antara Variabel I dan Variabel II itu bukanlah perbedaan yang berarti atau bukan perbedaan signifikan.

Untuk menggunakan rumus tersebut harus melalui langkah-langkah sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}} \quad \text{atau} \quad t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Langkah yang perlu ditempuh adalah dalam rangka memperoleh harta  $t_0$  berturut-turut adalah sebagai berikut:

1. Mencari mean variabel I ( variabel x) dengan rumus :

$$M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\sum x}{N(x)}$$

2. Mencari mean variabel II (variabel y) dengan rumus :

$$M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\sum y}{N(y)}$$

3. Mencari deviasi standar skor variabel x dengan rumus :

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N(x)}}$$

4. Mencari deviasi standar skor variabel y dengan rumus :

$$SD_y \text{ atau } SD_2 = \sqrt{\frac{\Sigma Y^2}{N(y)}}$$

5. Mencari *Standar Error* mean variabel x dengan rumus :

$$SE_{M_x} \text{ atau } SE_{M1} = \frac{SD_x}{\sqrt{N(x)-1}}$$

6. Mencari *Standar Error* mean variabel y dengan rumus :

$$SE_{M_y} \text{ atau } SE_{M2} = \frac{SD_y}{\sqrt{N(y)-1}}$$

7. Mencari *Standar Error* perbedaan mean antara variabel x dan variabel y

dengan rumus :  $SE_{M_x-M_y} = \sqrt{SE_{M_x}^2 + SE_{M_y}^2}$

8. Mencari  $t_0$  dengan rumus yang telah disebutkan dimuka yaitu :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} \text{ atau } t_0 = \frac{M_x - M_y}{SE_{M_x - M_y}}$$

9. Memberikan interpretasi terhadap “ $t_0$ ” dengan prosedur kerja sebagai berikut:

- a. Merumuskan terlebih dahulu hipotesis alternative ( $H_a$ ) dan Hipotesis nihil ( $H_0$ )
- b. Menguji signifikansi  $t_0$ , dengan cara membandingkan besarnya  $t_0$  (“ $t$ ” hasil observasi atau “ $t$ ” hasil perhitungan) dengan  $t_t$  (harga kritik “ $t$ ” yang tercantum dalam tabel nilai “ $t$ ”), dengan terlebih dahulu menetapkan *degrees of freedom*-nya (df) atau derajat kebebasannya (db), yang dapat diperoleh dengan rumus: df atau db = N-1
- c. Mencari harga kritik “ $t$ ” yang tercantum pada tabel nilai “ $t$ ” dengan berpegang pada df atau db yang telah diperoleh, baik pada taraf signifikansi 5% ataupun taraf signifikansi 1%.

d. Melakukan perbandingan antara  $t_0$  dengan  $t_t$  dengan patokan sebagai berikut:

- (1) Jika  $t_0$  lebih besar atau sama dengan  $t_t$  maka Hipotesis Nihil ditolak, sebaliknya Hipotesis alternative diterima atau disetujui berarti antara kedua variabel yang sedang kita selidiki perbedaannya, secara signifikan memang terdapat perbedaan.
- (2) Jika  $t_0$  lebih kecil daripada  $t_t$  maka hipotesis nihil diterima atau disetujui, sebaliknya hipotesis alternatif ditolak. Berarti bahwa perbedaan antara Variabel I dan Variabel II itu bukanlah perbedaan yang berarti, atau bukan perbedaan signifikan.
- (3) Menarik kesimpulan hasil penelitian

10. Menguji kebenaran / kepalsuan

Dalam hubungan ini siswa berjumlah 32 orang di MI Al-Adli Palembang yang ditetapkan sebagai sampel penelitian telah berhasil dihimpun data berupa nilai yang melambangkan hasil belajar siswa antara yang menerapkan dan tidak menerapkan model *Make a Match* sebagaimana tertera pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Diterapkannya Model Pembelajaran *Make A Match***

<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>
20	30	-29	-44	841	1936
20	40	-29	-34	841	1156
20	40	-29	-34	841	1156
30	50	-19	-24	361	576
30	60	-19	-14	361	196
30	60	-19	-14	361	196

30	60	-19	-14	361	196
30	70	-19	-4	361	16
40	70	-9	-4	81	16
40	70	-9	-4	81	16
40	70	-9	-4	81	16
40	70	-9	-4	81	16
40	70	-9	-4	81	16
40	70	-9	-4	81	16
40	70	-9	-4	81	16
50	70	1	-4	1	16
50	80	1	6	1	36
50	80	1	6	1	36
50	80	1	6	1	36
50	80	1	6	1	36
50	80	1	6	1	36
60	80	11	6	121	36
60	80	11	6	121	36
60	90	11	16	121	256
60	90	11	16	121	256
70	90	21	16	441	256
70	90	21	16	441	256
70	90	21	16	441	256
80	100	31	26	961	676
80	100	31	26	961	676
90	100	41	26	1681	676
90	100	41	26	1681	676
<b><math>\Sigma X = 1580</math></b>	<b><math>\Sigma Y = 2380</math></b>			<b><math>\Sigma X^2 =</math></b> <b>11992</b>	<b><math>\Sigma Y^2 =</math></b> <b>9792</b>

- a. Mencari mean variabel I ( variabel x) dengan rumus :

$$M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\sum x}{N(x)} = \frac{1580}{32} = 49,37 \text{ dibulatkan menjadi } 49$$

- b. Mencari mean variabel II (variabel y) dengan rumus :

$$M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\sum y}{N(y)} = \frac{2380}{32} = 74,37 \text{ dibulatkan menjadi } 74$$

- c. Mencari deviasi standar skor variabel x dengan rumus :

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N(x)}} = \frac{\sqrt{11992}}{32} = \sqrt{374,75} = 19,35 \text{ dibulatkan menjadi}$$

19

- d. Mencari deviasi standar skor variabel y dengan rumus :

$$SD_y \text{ atau } SD_2 = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N(y)}} = \frac{\sqrt{9792}}{32} = \sqrt{306} = 17,49 \text{ dibulatkan menjadi } 17$$

- e. Mencari *Standar Error* mean variabel x dengan rumus :

$$SE_{M_x} \text{ atau } SE_{M_1} = \frac{SD_x}{\sqrt{N(x)-1}} = \frac{19,35}{\sqrt{32-1}} = \frac{19,35}{\sqrt{31}} = \frac{19,35}{5,56} = 3,48$$

- f. Mencari *Standar Error* mean variabel y dengan rumus :

$$SE_{M_y} \text{ atau } SE_{M_2} = \frac{SD_y}{\sqrt{N(y)-1}} = \frac{17,49}{\sqrt{32-1}} = \frac{17,49}{\sqrt{31}} = \frac{17,49}{5,56} = 3,14$$

- g. Mencari *Standar Error* perbedaan mean antara variabel x dan variabel y dengan rumus :

$$SE_{M_x-M_y} = \sqrt{SE_{M_x}^2 + SE_{M_y}^2}$$

$$SE_{M_x-M_y} = \sqrt{(3,48)^2 + (3,14)^2}$$

$$SE_{M_x-M_y} = \sqrt{12,1104 + 9,8596}$$

$$SE_{M_x-M_y} = \sqrt{21,97}$$

$$SE_{M_x-M_y} = 4,68721$$

h. Mencari  $t_0$  dengan rumus yang telah disebutkan di muka yaitu :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} \text{ atau } t_0 = \frac{M_x - M_y}{SE_{M_x - M_y}}$$

$$t_0 = \frac{49 - 74}{4,68721}$$

$$t_0 = \frac{-25}{4,68721}$$

$$t_0 = -5,33$$

i. Memberikan interpretasi terhadap “ $t_0$ ” dengan prosedur kerja sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis Alternatifnya ( $H_a$ )

Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V MI Al-Adli Palembang.

2) Merumuskan Hipotesis Nihilinya ( $H_0$ )

Tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V MI Al-Adli Palembang.

j. Menguji kebenaran / kepalsuan

Langkah berikutnya, menentukan tingkat signifikansi:

Gambar 4.1

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Diproduksi oleh: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>), 2010

Penguji menggunakan uji dua sis dengan signifikan baik pada taraf 5% sebesar 2,03 maupun taraf signifikan 1% diperoleh 2,74 dengan df (N-1) atau (32-1). Dengan membandingkan besar "t" yang tercantum pada tabel 5% = 2,03 dan tabel 1% = 2,74 maka dapat diketahui bahwa  $t_0$  adalah lebih besar dari  $t_{tabel}$  :

$$2,03 < 5,33 > 2,74$$

Nilai  $t_0 = 5,33$  artinya selisih derajat perbedaan 5,33. Tanda (-) merupakan tanda yang dibaca selisih perhitungan selisih. Karena  $t_0$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka hipotesis nihil diajukan ditolak, ini berarti bahwa adanya perbedaan

signifikan nilai hasil belajar antara sebelum dan sesudah diterapkan model *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V MI Al-Adli Palembang. Berdasarkan hasil uji coba tersebut, secara meyakinkan dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Make a Match* telah menunjukkan hasil, penggunaan model *Make a Match* terhadap pengaruh hasil belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

Hal ini terlihat  $t_0, 2,03 < 5,33 > 2,74$  pada taraf signifikan 5% ini berarti pengaruh model *Make a Match* itu telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas V.b di MI Al-Adli Palembang. Hal ini dapat dilihat dari nilai tes latihan soal yang meningkat atau lebih baik dari pada sebelum penerapan model *Make a Match* sehingga pembelajaran dengan model *Make a Match* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pelaksanaan terhadap hasil belajar siswa.

## **B. Pembahasan Penelitian**

Merujuk pada hasil penelitian dan hasil perhitungan analisis data, terlihat ada pengaruh yang signifikan antara penerapan model *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa. Berkaitan dengan hal tersebut, selanjutnya akan dibahas oleh peneliti sebagai berikut:

### **1. Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas V MI Al-Adli Palembang.**

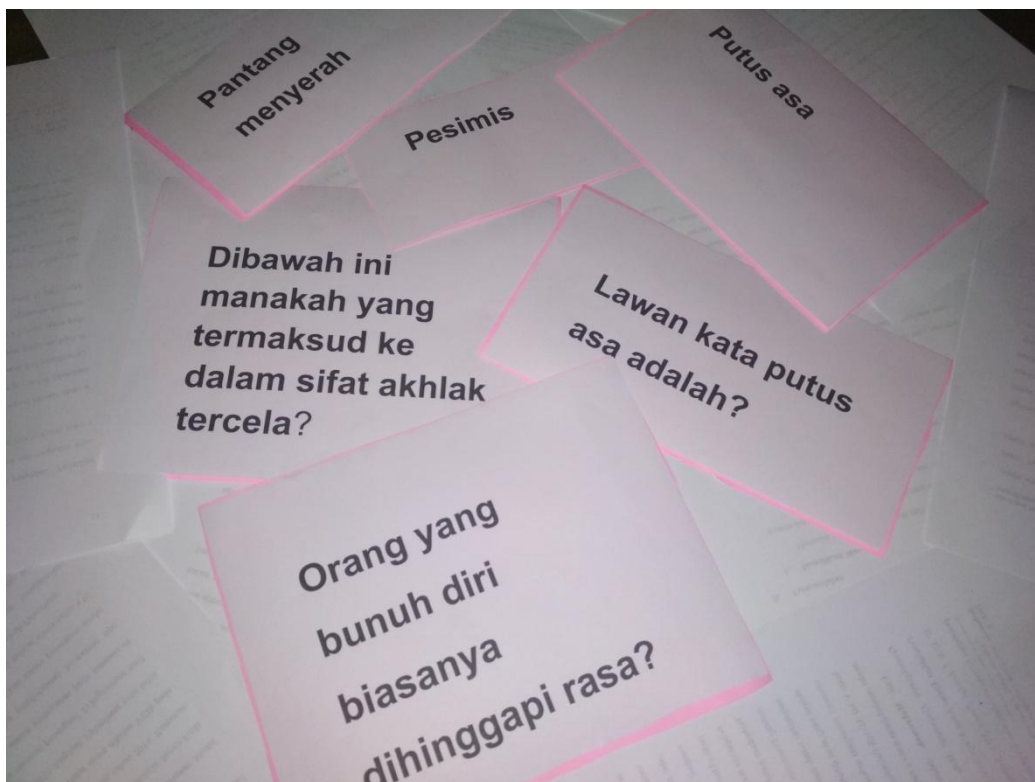
Model pembelajaran *Make a Match* merupakan model pembelajaran yang dikembangkan Loma Curran, ciri utama model *make a match* adalah



siswa diminta mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau pertanyaan materi tertentu dalam pembelajaran. Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Karakteristik model pembelajaran *make a match* adalah memiliki hubungan yang erat dengan karakteristik siswa yang gemar bermain, pelaksanaan model *make a match* harus didukung dengan keaktifan siswa untuk bergerak mencari pasangan dengan kartu yang sesuai dengan jawaban atau pertanyaan dalam kartu tersebut.<sup>1</sup>

**Gambar 4.2**

***Make a Match* Kartu Pertanyaan dan Jawaban**



---

<sup>1</sup> Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif ...*, Hlm 66

Berdasarkan hasil penelitian mengenai proses penerapan model *Make a Match* di kelas V.b MI Al-Adli Palembang, dalam hal ini untuk mengetahui hasil belajar siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan alokasi waktu 2x35 menit yaitu 2 kali tatap muka yang terdiri dari 2 kali pertemuan. Pada kesempatan ini siswa diminta untuk membuat 2 kelompok yaitu kelompok a dan kelompok b setelah itu kelompok a diminta memegang kartu pertanyaan dan kelompok b memegang kartu jawaban, ketika semuanya telah memegang kartu siswa diminta mencari pasangan kartu yang telah dipegang. Setelah mendapatkan pasangan dari kartu yang dipegang siswa diminta membacakan pertanyaan dan jawaban dari kartu yang dipegang di depan kelas. Berikut ini gambar ketika peneliti menerapkan model *Make a Match* di kelas.

**Gambar 4.3**  
**Penerapan Model *Make a Match***



**Gambar 4.4**  
**Penerapan Model *Make a Match***



**2. Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Kontrol (V.a) dan Kelas Eksperimen (V.b) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Al-Adli Palembang.**

Hasil belajar Menurut Nawawi menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu. Secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.<sup>2</sup> Berdasarkan hasil penelitian yang

---

<sup>2</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar...*, Hlm 54

dilakukan oleh peneliti bahwa sebelum diterapkannya model *Make a Match* hasil belajar siswa masih kurang. Hal ini dibuktikan melalui hasil tes kelas kontrol menunjukkan nilai rata-rata yang didapatkan oleh siswa pada kegiatan tes soal kontrol pada mata pelajaran Akidah Akhlak sebelum menerapkan model *Make a Match* yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 7 orang siswa (21,875%) dengan nilai rata-rata 78,57, tergolong sedang sebanyak 17 orang siswa (53,125%) dengan nilai rata-rata 48,23 dan yang tergolong rendah sebanyak 8 orang siswa (25%) dengan nilai rata-rata 26,25. Sedangkan setelah dilakukannya penerapan model *Make a Match* hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak sesudah menerapkan model *Make a Match* yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 4 orang siswa (12,5%) dengan nilai rata-rata 100, tergolong sedang sebanyak 7 orang siswa (75%) dengan nilai rata-rata 75,83 dan yang tergolong rendah sebanyak 4 orang siswa (12,5%) dengan nilai rata-rata 40. Berikut contoh hasil tes yang telah diisi oleh siswa.

#### **Gambar 4.5**

## Hasil Belajar Siswa Sebelum Diterapkannya Model *Make a Match*

Nama : ALE Raihansyah Putra (30)  
 Kelas : V.a

1. Dibawah ini manakah yang termasuk ke dalam sifat akhlak tercela?  
 a. Percaya diri dan tanggung jawab  Bergantung dan putus asa  
 b. Rajin dan pesimis  Putus asa dan pesimis
2. Lawan kata putus asa adalah?  
 a. Tawakal  Pantang menyerah  
 b. Pemberani  Sabar
3. Salah satu cara menghindari sifat pesimis adalah dengan ... kepada Allah  
 a. Berhusnuzan  Bersuuzan  
 b. Takabur  Berkhianat
4. Sifat bergantung sama dengan?  
 a. Mandiri  Tidak mandiri  
 b. Berdiri sendiri  Dewasa
5. Berikut ini sifat yang harus dihindari setiap muslim adalah?  
 a. Optimis  Tawaduk  
 b. Pesimis  Perwira
6. Orang yang bunuh diri biasanya dihindari rasa?  
 a. Tawakal  Putus asa  
 b. Patah hati  Pesimis
7. Kita hanya boleh bergantung kepada?  
 a. Penguasa  Ayah dan ibu  
 b. Para wali  Allah
8. Dibawah ini hal-hal yang dapat menimbulkan rasa putus asa, *kecuali*?  
 a. Tidak punya uang  Dimarahi guru  
 b. Nilai ulangan bagus  Sakit tidak sembuh-sembuh
9. Karena memiliki sifat pesimis, prestasi Rusdi?  
 a. Selalu naik  Sangat baik  
 b. Meningkat cepat  Tidak berkembang Sifat suka
10. bergantung kepada orang lain akan menjadikan seseorang dihindari rasa?  
 a. Rajin  Malas  
 b. Semangat  Sombong

Gambar 4.6

## Hasil Belajar Siswa Sebelum Diterapkannya Model *Make a Match*

Nama : Gendis Arimbi (50)  
 Kelas : V.A

1. Dibawah ini manakah yang termasuk ke dalam sifat akhlak tercela?  
 a. Percaya diri dan tanggung jawab  Bergantung dan putus asa  
 b. Rajin dan pesimis  Putus asa dan pesimis
2. Lawan kata putus asa adalah?  
 a. Tawakal  Pantang menyerah  
 b. Pemberani  Sabar
3. Salah satu cara menghindari sifat pesimis adalah dengan ... kepada Allah  
 a. Berhusnuzan  Bersuuzan  
 b. Takabur  Berkhianat
4. Sifat bergantung sama dengan?  
 a. Mandiri  Tidak mandiri  
 b. Berdiri sendiri  Dewasa
5. Berikut ini sifat yang harus dihindari setiap muslim adalah?  
 a. Optimis  Tawaduk  
 b. Pesimis  Perwira
6. Orang yang bunuh diri biasanya dihindari rasa?  
 a. Tawakal  Putus asa  
 b. Patah hati  Pesimis
7. Kita hanya boleh bergantung kepada?  
 a. Penguasa  Ayah dan ibu  
 b. Para wali  Allah
8. Dibawah ini hal-hal yang dapat menimbulkan rasa putus asa, *kecuali*?  
 a. Tidak punya uang  Dimarahi guru  
 b. Nilai ulangan bagus  Sakit tidak sembuh-sembuh
9. Karena memiliki sifat pesimis, prestasi Rusdi?  
 a. Selalu naik  Sangat baik  
 b. Meningkat cepat  Tidak berkembang Sifat suka
10. bergantung kepada orang lain akan menjadikan seseorang dihindari rasa?  
 a. Rajin  Malas  
 b. Semangat  Sombong

Gambar 4.7



## Hasil Belajar Siswa Sesudah Diterapkannya Model *Make a Match*

Nama : Adinda Afiah 70

Kelas : V B

1. Dibawah ini manakah yang termasuk ke dalam sifat akhlak tercela?
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Percaya diri dan tanggung jawab	<input checked="" type="checkbox"/> <del>Bergantung dan putus asa</del>
<input checked="" type="checkbox"/> b. Rajin dan pesimis	<input type="checkbox"/> d. Putus asa dan pesimis
2. Lawan kata putus asa adalah?
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Tawakal	<input checked="" type="checkbox"/> <del>Pantang menyerah</del>
<input checked="" type="checkbox"/> b. Pemberani	<input type="checkbox"/> d. Sabar
3. Salah satu cara menghindari sifat pesimis adalah dengan ... kepada Allah
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Berhusnuzan	<input type="checkbox"/> c. Bersuuzan
<input checked="" type="checkbox"/> b. Takabur	<input type="checkbox"/> d. Berkhianat
4. Sifat bergantung sama dengan?
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Mandiri	<input checked="" type="checkbox"/> <del>Tidak mandiri</del>
<input checked="" type="checkbox"/> b. Berdiri sendiri	<input type="checkbox"/> d. Dewasa
5. Berikut ini sifat yang harus dihindari setiap muslim adalah?
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Optimis	<input type="checkbox"/> c. Tawaduk
<input checked="" type="checkbox"/> b. Pesimis	<input type="checkbox"/> d. Perwira
6. Orang yang bunuh diri biasanya dihindangi rasa?
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Tawakal	<input checked="" type="checkbox"/> <del>Putus asa</del>
<input checked="" type="checkbox"/> b. Patah hati	<input type="checkbox"/> d. Pesimis
7. Kita hanya boleh bergantung kepada?
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Penguasa	<input checked="" type="checkbox"/> <del>Ayah dan ibu</del>
<input checked="" type="checkbox"/> b. Para wali	<input type="checkbox"/> d. Allah
8. Dibawah ini hal-hal yang dapat menimbulkan rasa putus asa, *kecuali*?
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Tidak punya uang	<input type="checkbox"/> c. Dimarahi guru
<input checked="" type="checkbox"/> b. Nilai ulangan bagus	<input type="checkbox"/> d. Sakit tidak sembuh-sembuh
9. Karena memiliki sifat pesimis, prestasi Rusdi?
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Selalu naik	<input type="checkbox"/> c. Sangat baik
<input checked="" type="checkbox"/> b. Meningkatkan cepat	<input checked="" type="checkbox"/> <del>Tidak berkembang</del> Sifat suka
10. bergantung kepada orang lain akan menjadikan seseorang dihindangi rasa?
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Rajin	<input checked="" type="checkbox"/> <del>Malas</del>
<input checked="" type="checkbox"/> b. Semangat	<input type="checkbox"/> d. Sombong

Gambar 4.8

## Hasil Belajar Siswa Sesudah Diterapkannya Model *Make a Match*

Nama : Raffah Adiansyah AL-HAQI 100

Kelas : V.B

1. Dibawah ini manakah yang termasuk ke dalam sifat akhlak tercela?
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Percaya diri dan tanggung jawab	<input checked="" type="checkbox"/> <del>Bergantung dan putus asa</del>
<input checked="" type="checkbox"/> b. Rajin dan pesimis	<input type="checkbox"/> d. Putus asa dan pesimis
2. Lawan kata putus asa adalah?
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Tawakal	<input checked="" type="checkbox"/> <del>Pantang menyerah</del>
<input checked="" type="checkbox"/> b. Pemberani	<input type="checkbox"/> d. Sabar
3. Salah satu cara menghindari sifat pesimis adalah dengan ... kepada Allah
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Berhusnuzan	<input type="checkbox"/> c. Bersuuzan
<input checked="" type="checkbox"/> b. Takabur	<input type="checkbox"/> d. Berkhianat
4. Sifat bergantung sama dengan?
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Mandiri	<input checked="" type="checkbox"/> <del>Tidak mandiri</del>
<input checked="" type="checkbox"/> b. Berdiri sendiri	<input type="checkbox"/> d. Dewasa
5. Berikut ini sifat yang harus dihindari setiap muslim adalah?
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Optimis	<input type="checkbox"/> c. Tawaduk
<input checked="" type="checkbox"/> b. Pesimis	<input type="checkbox"/> d. Perwira
6. Orang yang bunuh diri biasanya dihindangi rasa?
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Tawakal	<input checked="" type="checkbox"/> <del>Putus asa</del>
<input checked="" type="checkbox"/> b. Patah hati	<input type="checkbox"/> d. Pesimis
7. Kita hanya boleh bergantung kepada?
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Penguasa	<input type="checkbox"/> c. Ayah dan ibu
<input checked="" type="checkbox"/> b. Para wali	<input checked="" type="checkbox"/> <del>Allah</del>
8. Dibawah ini hal-hal yang dapat menimbulkan rasa putus asa, *kecuali*?
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Tidak punya uang	<input type="checkbox"/> c. Dimarahi guru
<input checked="" type="checkbox"/> b. Nilai ulangan bagus	<input type="checkbox"/> d. Sakit tidak sembuh-sembuh
9. Karena memiliki sifat pesimis, prestasi Rusdi?
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Selalu naik	<input type="checkbox"/> c. Sangat baik
<input checked="" type="checkbox"/> b. Meningkatkan cepat	<input checked="" type="checkbox"/> <del>Tidak berkembang</del> Sifat suka
10. bergantung kepada orang lain akan menjadikan seseorang dihindangi rasa?
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Rajin	<input checked="" type="checkbox"/> <del>Malas</del>
<input checked="" type="checkbox"/> b. Semangat	<input type="checkbox"/> d. Sombong

### **3. Pengaruh Penerapan Model *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas V MI Al-Adli Palembang.**

Setelah mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan model *Make a Match* pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap hasil belajar siswa di kelas V MI Al-Adli Palembang, adapun untuk mengetahui apakah model yang digunakan pada siswa memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap hasil belajar siswa, akan dilakukan pengujian tes “t” untuk melihat pengaruh penerapannya.

Penggunaan tes “t” pada penelitian ini mengasumsikan hipotesis nihil yaitu ada pengaruh atau tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V MI Al-Adli Palembang. Apabila  $t_o$  yang diperoleh lebih besar daripada  $t_{tabel}$  maka hipotesis nihil yang diajukan ditolak. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a.  $H_a$  : Jika  $t_o$  lebih besar atau sama dengan  $t_{tabel}$  maka hipotesis nihil ditolak sebaliknya hipotesis alternative diterima atau disetujui. Berarti antara kedua variabel yang sedang kita selidiki perbedaanya secara signifikan memang terdapat perbedaan.
- b.  $H_o$  : Jika  $t_o$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  maka hipotesis nihil diterima atau disetujui sebaliknya hipotesis alternative ditolak. Berarti bahwa perbedaan antara bariabel I dan variabel II itu bukanlah perbedaan yang berarti atau bukan perbedaan signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa nilai  $t_o = 5,33$  artinya selisih derajat perbedaan 5,33. Tanda (-) merupakan tanda yang dibaca selisih perhitungan selisih. Karena  $t_o$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  maka hipotesis nihil yang diajukan ditolak, ini berarti bahwa adanya perbedaan signifikan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah diterapkannya model *Make a Match* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V MI Al-Adli Palembang merupakan pengaruh yang berarti atau pengaruh yang menyakinkan (signifikam).

Jadi, dapat diambil kesimpulan antara skor hasil tes sebelum dan sesudah diterapkannya model *Make a Match* terdapat pengaruh, hal ini terlihat  $t_o 2,03 < 5,33 > 2,74$  pada taraf signifikan 5% ini berarti bahwa penerapan model *Make a Match* itu telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V MI Al-Adli Palembang. Hali ini dapat dilihat dari nilai tes soal mereka meningkat atau lebih baik dari pada sebelum penerapan model *Make a Match*. Sehingga pembelajaran dengan model *Make a Match* dapat digunakan sebagai salah satu alternative dalam pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.